BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui deskriptif kualitatif. Yaitu pendekatan penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif dan dalam situasi lapangan yang bersifat apa adanya tanpa dibuat-buat atau dimanipulasi, dan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini mengarah pada suatu keadaan individu atau sebuah organisasi secara keseluruhan.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana "(Studi Kasus tentangPeran Tri Pusat Pendidikan dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya)". Dimana sebagai sebuah fenomena sosial yang mengharuskan peneliti menarik makna atas proses kegiatan tersebut yang bersifat natural. Peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data utama.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan analisis yang terjadi baik secara individu maupun kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[1] Dan yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh.[2] Adapun yang menjadi sasaran (informan) untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

a. WAKA Kurikulum dan WAKA Kesiswaan MAN Surabaya
b. Guru Pendidikan Agama Islam MAN Surabaya
c. Guru Keterampilan MAN Surabaya
d. Komite Sekolah (HUMAS) MAN Surabaya
e. Siswa-siswi MAN Surabaya.

Adapun objek dalam penelitian ini yakni mengenai data tentang Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya, maka untuk memperoleh hal tersebut diperlukan sumber data yang digali dalam penelitian ini yang terdiri dari :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang Peran Tri Pusat Pendidikan di MAN

[1] Lexy J.Moeleong, *Metodolo*gi *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 113.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta,2006), h. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Data dapat diperoleh melalui keterangan-keterangan oleh pihak sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah semua yang terkait dengan MAN Surabaya meliputi managemen lembaganya, serta data yang berkaitan dengan penelitian.

C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang di perlukan seorang peneliti supaya mencapai rencana yang di inginkan atau mendapat data yang pas yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan data, tahap-tahap ini dapat di perinci sebagai berikut :

1. Tahap pra Lapangan

Pada tahapan ini yang di lakukan peneliti adalah :

1. Menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan
2. Mengurus perizinan
3. Mengamati dan menilai keadaan lapangan
4. Memilih dan memanfaatkan informasi yang ada
5. Menyiapkan perlengkapan penelitian
6. Memperhatikan Etika penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap pekerjaan Lapangan

   Pada tahapan ini yang di lakukan peneliti adalah :

   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Melakukan Observasi terhadap aktivitas yang terjadi di lingkungan madrasah sambil mengumpulkan data yang ada.

3. Tahap Analisis Data

   Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil interview, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.tahap ini di lakukan peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumya.

4. Tahap Pelaporan Data

   Menulis laporan merupakan tugas terakhir dari rangkain proses penelitian yang udah di jalankan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format tulisan dan bahasa yang mudah di pahami oleh pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akurat, meliputi keadaan sekolah, bentuk pendidikan islam berbasis masyarakat dan pendidikan life skill, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

   Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[3] Atau disebut juga dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[4] Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.[5]

   Dalam hal ini pendekatan yang penulis lakukan yaitu melalui **Observasi non Partisipan** : dimana penulis mengadakan penelitian terhadap objek tanpa mengambil bagian dalam kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini dilakukan untuk mengetahui keadaan Sarana dan Prasarana serta Peran Guru yang terkait dengan kegiatan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat seperti (kegiatan keislaman yang bersifat sosial) dan Pendidikan Life Skill yang fokusnya pada kegiatan intra (mata pelajaran keterampilan) dan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Surabaya. Dalam menggunakan

[3] Sutrisno Hadi, *Methodology Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), h. 136.
[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik…,* Ibid., h.133.
[5] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif,*(Malang : Universitas Malang, 2005),h. 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.

2. Dokumentasi

Pengolahan data yang bersifat dokumen biasanya dihasilkan dari observasi. Menurut (Suharsimi Arikunto: 2002) metode dokumen mencari data mengenai hal-hal atau variabel seperti berupa catatan, transkip hasil tes minat dan bakat siswa, artikel, agenda, majalah, surat kabar, memorandum dan sebagainya. Pemakaian metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai:

1) Sejarah Berdirinya MAN Surabaya
2) Profil Sekolah
3) Struktur Organisasi Sekolah
4) Denah Lingkungan Sekolah
5) Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa,
6) Foto Kegiatan Siswa dan lain sebagainya.

3. Interview (Wawancara)

Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan.[6] Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan. Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik…*, Ibid., h. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara mendalam (*deep interview*) dan intensif untuk menghimpun data-data dari Para guru tentang Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data dari lapangan terkumpul, dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul, dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diobservasi, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Jadi, data yang telah dikumpulkan dalam berbagai macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) tersebut selanjutnya akan diproses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan tetapi kualitatif ini tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Dalam hal ini analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan,[7] yaitu:

[7] Matthew dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h. 15-16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Reduksi Data

   Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sedangkan dalam kegiatan ini, penulis memilih data-data yang diperoleh dari para informan baik dari Kepala Urusan Kurikulum MAN Surabaya maupun dari para informan di luar kepengurusan harian MAN Surabaya seperti para guru dan siswa-siswi.

2. Penyajian Data

   Penyajian Data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah penulis menyederhanakan data yang ada, yakni sekilas tentang Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya.

3. Penganalisaan Data

   Setelah data-data selesai diolah, maka dilakukan penganalisaan data yang bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga menjadi lebih mudah untuk ditafsirkan. Menurut Lexy Moeleong, penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Metode induktif adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.[8]

[8] Moh.Ridhoi, "Pengembangan Life Skill dalam Pendidikan Islam", Skripsi Sarjana Pendidikan(Surabaya: Perpustakaan UINSA Surabaya, 2010), h. 15.t.d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id